

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian ini membahas metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam suatu penelitian diperlukan untuk memperhatikan langkah-langkah kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (2009, hlm. 27) langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Mencari permasalahan untuk diteliti.
2. Menelaah buku-buku untuk mencari dukungan teori.
3. Merumuskan tujuan dan hipotesis penelitian.
4. Menyusun instrumen pengumpul data.
5. Melaksanakan penelitian.
6. Melakukan tabulasi pengolahan data.
7. Mengambil kesimpulan.
8. Menyusun laporan penelitian.

Adapun desain penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistik.

3.1.1 Metode Penelitian Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah

untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu dimana kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan menurut Priyono (2008, hlm. 37) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

3.1.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Priyono (2008, hlm. 18) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2019, hlm. 23) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif dan menggunakan statistik terhadap variabel penelitian yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X) sebagai variabel independen dan kinerja mengajar guru (Y) sebagai variabel dependen.

3.2 Partisipan

Dalam proses pengumpulan data, diperlukan adanya partisipasi dari responden, partisipasi tersebut dinamakan partisipan. Berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2019 menyatakan bahwa “peneliti pada bagian ini menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian. Jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka partisipan dalam penelitian ini yaitu Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan sumber data yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan data-data yang diperlukan di dalam penelitian. Sebagaimana menurut Sugiyono (2019, hlm. 145) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Guru

No.	Nama Sekolah	Populasi Guru
1.	SDN 097 Cirateun Kulon Kota Bandung	14
2.	SDN 100 Cipedes Kota Bandung	13
3.	SDN 137 Cijerokarso Kota Bandung	18
4.	SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung	24
5.	SDN 139 Sukarasa Kota Bandung	13
6.	SDN 176 Cilandak Kota Bandung	7
7.	SDN 177 Cipedes Kota Bandung	15
8.	SDN 178 Gegerkalong KPAD Kota Bandung	21
9.	SDN 179 Sarijadi Kota Bandung	20
10.	SDN 195 Isola Kota Bandung	18
11.	SDN 196 Sukarasa Kota Bandung	24

12.	SDN 212 Harapan Kota Bandung	16
13.	SDN 217 Sarijadi Kota Bandung	8
14.	SDN 218 Sarijadi Kota Bandung	15
15.	SDN 252 Setiabudi Kota Bandung	24
Total		250

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/3/026025>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa populasi guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung secara keseluruhan sebanyak 250.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019, hlm. 146), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka penelitian dapat mengambil sampel penelitian dari populasi tersebut. Untuk itu, sampel yang diambil harus benar-benar representative atau mewakili". Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*, lebih khususnya menggunakan teknik *simple random sampling*.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019, hlm. 149) juga menyatakan bahwa *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* merupakan teknik yang dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019, hlm. 158)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling eror), 1 = Angka Konstan

$$n = \frac{250}{1+250 \cdot 0.1^2} = \frac{250}{1+(250) \cdot (0.01)} = \frac{250}{1+2.5} = \frac{250}{3.5} = 71,42$$

Dari perhitungan penentuan jumlah sampel, maka memperoleh nilai sebesar 71,42 dan dibulatkan menjadi 71 sehingga dalam penelitian ini ditentukan banyaknya responden sebesar 71 orang. Dari jumlah responden yang diperoleh maka ditentukan pengambilan sampel pada tiap-tiap unit sekolah dengan rumus Yamane (Sugiyono, 2019, hlm. 162)

$$n1 = N1/N.n$$

Keterangan:

$n1$ = Jumlah responden untuk unit tiap sekolah

$N1$ = Jumlah responden di unit sekolah

N = Jumlah seluruh responden pada populasi

n = Jumlah sampel responden

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Guru

No.	Nama Sekolah	$n1=N1/N.n$	Jumlah
1.	SDN 097 Cirateun Kulon Kota Bandung	14:250×71	3.9 = 4
2.	SDN 100 Cipedes Kota Bandung	13:250×71	3.6 = 4
3.	SDN 137 Cijerokarso Kota Bandung	18:250×71	5.1 = 5
4.	SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung	24:250×71	6.8 = 7
5.	SDN 139 Sukarasa Kota Bandung	13:250×71	3.6 = 4
6.	SDN 176 Cilandak Kota Bandung	7:250×71	1.9 = 2

7.	SDN 177 Cipedes Kota Bandung	15:250×71	4.2 = 4
8.	SDN 178 Gegerkalong KPAD Kota Bandung	21:250×71	5.9 = 6
9.	SDN 179 Sarijadi Kota Bandung	20:250×71	5.6 = 6
10.	SDN 195 Isola Kota Bandung	18:250×71	5.1 = 5
11.	SDN 196 Sukarasa Kota Bandung	24:250×71	6.8 = 7
12.	SDN 212 Harapan Kota Bandung	16:250×71	4.5 = 4
13.	SDN 217 Sarijadi Kota Bandung	8:250×71	2.2 = 2
14.	SDN 218 Sarijadi Kota Bandung	15:250×71	4.2 = 4
15.	SDN 252 Setiabudi Kota Bandung	24:250×71	6.8 = 7
Total			71

Berdasarkan tabel jumlah sampel guru tersebut, maka jumlah responden untuk SDN 097 Cirateun Kulon Kota Bandung sebanyak 4 orang, SDN 100 Cipedes Kota Bandung sebanyak 4 orang, SDN 137 Cijerokarso Kota Bandung sebanyak 5 orang, SDN 138 Gegerkalong Girang Kota Bandung sebanyak 7 orang, SDN 139 Sukarasa Kota Bandung sebanyak 4 orang, SDN 176 Cilandak Kota Bandung sebanyak 2 orang, SDN 177 Cipedes Kota Bandung sebanyak 4 orang, SDN 178 Gegerkalong KPAD Kota Bandung sebanyak 6 orang, SDN 179 Sarijadi Kota Bandung sebanyak 6 orang, SDN 195 Isola Kota Bandung sebanyak 5 orang, SDN 196 Sukarasa Kota Bandung sebanyak 7 orang, SDN 212 Harapan Kota Bandung sebanyak 4 orang, SDN 217 Sarijadi Kota Bandung sebanyak 2 orang, SDN 218 Sarijadi Kota Bandung sebanyak 4 orang, SDN 252 Setiabudi Kota Bandung sebanyak 7 orang responden. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sampel guru di

Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung secara keseluruhan sebanyak 71.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 181) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 234) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen dengan variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) dan instrumen variabel Y (Kinerja Mengajar Guru).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kedua variabel X dan Y yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 167) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan pada skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Pernyataan	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2019, hlm. 168)

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Variabel X (Kepemimpinan Transformatif)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kepemimpinan transformasional (Bass dan Avolio:1994 dalam Abdillah:2020; Wagiran:2013)	<i>Idealized influence</i>	Memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya	1
		Menjadi model peranan bagi anggota sekolah dalam melaksanakan tugasnya	2
		Menampilkan perilaku yang berpegang teguh pada standar etika dan moral yang tinggi	3
		Mendapatkan pengakuan, penghargaan dan respek dari bawahan (anggota sekolah)	4
		Memberikan pengaruh yang kuat terhadap anggota sekolah	5-6
		Menggerakkan anggota sekolah untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan sekolah	7-8
	<i>Inspirational motivation</i>	Memberikan inspirasi dalam mengembangkan visi dan misi organisasi sekolah	9-10
		Memberikan stimulasi bagi warga sekolah untuk menghadapi tantangan dan berani mengambil resiko	11
		Meningkatkan optimisme anggota dalam mencapai tujuan sekolah	12-13

Nuraisah, 2021

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN SUKASARI KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menanamkan komitmen anggota sekolah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah	14-15
		Mengkomunikasikan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah	16-17
	<i>Intellectual simulation</i>	Menghargai dan menstimulasi anggota sekolah untuk mengekspresikan ide-idenya guna mencapai tujuan sekolah	18-19
		Memberikan dorongan kepada anggota sekolah untuk mengembangkan program atau metode baru yang lebih baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi	20-21
		Mengeksplorasi ide-ide baru yang lebih baik dalam pemecahan masalah atau pelaksanaan tugas sehari-hari	22
	<i>Individualized consideration</i>	Memberikan tugas sesuai dengan karakteristik individual masing-masing anggota sekolah	23
		Memberikan kesempatan dan dukungan bagi anggota untuk berkembang secara optimal	24-25
		Memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan individual	26-27

		masing-masing anggota sekolah	
		Menghargai perbedaan individual (potensi, minat, karakteristik) masing-masing anggota sekolah	28-29

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Variabel Y (Kinerja Mengajar Guru)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kinerja mengajar guru (Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses; Kunandar:2007)	Perencanaan proses pembelajaran	Menentukan kompetensi pembelajaran yang akan diajarkan dan dikuasai bersama peserta didik	1-2
		Memvariasaikan metode dan teknik pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3-4
		Merencanakan berbagai media bantu dan sumber/bahan pembelajaran yang akan digunakan secara tepat	5-6
		Mengembangkan materi pembelajaran yang akan dikuasai bersama peserta didik	7-8
		Mengembangkan pengalaman belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	9-10
		Menentukan hasil evaluasi belajar	11
		Pelaksanaan proses pembelajaran	Kegiatan pendahuluan
	Kegiatan inti		15-17
	Kegiatan penutup		18-20
	Penilaian hasil belajar	Mengidentifikasi berbagai jenis alat atau cara penilaian yang akan digunakan	21-22
		Menentukan metode yang tepat dalam menilai hasil belajar peserta didik	23

		Menentukan kriteria keberhasilan dalam melakukan evaluasi pembelajaran	24
		Menganalisis hasil evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut	25-26

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) dijabarkan dalam beberapa indikator yang dijabarkan kembali menjadi sub indikator lalu kemudian dibuat pernyataan, dengan jumlah total sebanyak 29 item pernyataan. Sedangkan untuk variabel Y (Kinerja Mengajar Guru) dijabarkan menjadi 26 item pernyataan.

3.4.1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian disebar kepada responden, penelitian melakukan uji coba terlebih dahulu instrumen yang telah dibuat. Sebagaimana menurut Sugiyono (2019, hlm. 207) dalam penelitian harus menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, agar hasil dari penelitian diharapkan valid dan reliabel. Oleh sebab itu perlu dilakukan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 10 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Bandung dengan responden sejumlah 30 guru. Setelah data uji coba instrumen terkumpul, maka untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dilakukan melalui perhitungan statistik.

3.4.2. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas, tiap butir pertanyaan diuji menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam Sugiyono (2019, hlm. 209) rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dalam distribusi X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam distribusi Y yang dikuadratkan

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t hitung

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan distribusi tabel t, yang mana untuk responden guru diketahui taraf signifikansi sebesar 0,01/10% dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$), maka $dk= 30-2= 28$. Selanjutnya untuk mengetahui nilai signifikansi validitas pada setiap item yaitu dengan membandingkan pada nilai korelasi t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria:

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item soal dinyatakan tidak valid
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka item soal dinyatakan valid

Dalam perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2016. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.6
 Hasil Uji Validitas Variabel X
 “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah”

No. Item	Variabel X “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah”			
	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	5,110	1,701	Valid	Diambil
2	3,912	1,701	Valid	Diambil
3	4,741	1,701	Valid	Diambil
4	3,650	1,701	Valid	Diambil
5	4,713	1,701	Valid	Diambil
6	4,588	1,701	Valid	Diambil
7	4,651	1,701	Valid	Diambil
8	2,714	1,701	Valid	Diambil
9	3,003	1,701	Valid	Diambil
10	6,601	1,701	Valid	Diambil
11	6,184	1,701	Valid	Diambil
12	2,969	1,701	Valid	Diambil
13	3, 841	1,701	Valid	Diambil
14	4,095	1,701	Valid	Diambil
15	6,807	1,701	Valid	Diambil
16	5,647	1,701	Valid	Diambil
17	5,179	1,701	Valid	Diambil
18	7,611	1,701	Valid	Diambil
19	6,042	1,701	Valid	Diambil
20	6,091	1,701	Valid	Diambil

21	5,534	1,701	Valid	Diambil
22	6,659	1,701	Valid	Diambil
23	5,254	1,701	Valid	Diambil
24	2,763	1,701	Valid	Diambil
25	4,937	1,701	Valid	Diambil
26	3,673	1,701	Valid	Diambil
27	5,076	1,701	Valid	Diambil
28	4,125	1,701	Valid	Diambil
29	3,891	1,701	Valid	Diambil

Sumber: Hasil perhitungan data yang diolah *Microsoft Excel 2010*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah item pernyataan variabel X “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” yang valid berjumlah 29 dari 29 item pernyataan, maka item pernyataan tersebut dapat dipakai untuk penelitian. Adapun hasil uji validitas item pernyataan variabel Y “Kinerja Mengajar Guru”

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y “Kinerja Mengajar Guru”

No. Item	Variabel Y “Kinerja Mengajar Guru”			
	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Tindak Lanjut
1	2,445	1,701	Valid	Diambil
2	2,565	1,701	Valid	Diambil
3	3,459	1,701	Valid	Diambil
4	4,716	1,701	Valid	Diambil
5	5,113	1,701	Valid	Diambil
6	5,419	1,701	Valid	Diambil

7	5,174	1,701	Valid	Diambil
8	6,859	1,701	Valid	Diambil
9	5,179	1,701	Valid	Diambil
10	10,06	1,701	Valid	Diambil
11	3,921	1,701	Valid	Diambil
12	6,087	1,701	Valid	Diambil
13	4,455	1,701	Valid	Diambil
14	6,719	1,701	Valid	Diambil
15	4,391	1,701	Valid	Diambil
16	5,692	1,701	Valid	Diambil
17	6,669	1,701	Valid	Diambil
18	5,688	1,701	Valid	Diambil
19	4,973	1,701	Valid	Diambil
20	5,623	1,701	Valid	Diambil
21	4,455	1,701	Valid	Diambil
22	4,191	1,701	Valid	Diambil
23	4,271	1,701	Valid	Diambil
24	5,711	1,701	Valid	Diambil
25	6,544	1,701	Valid	Diambil
26	4,394	1,701	Valid	Diambil

Sumber: Hasil perhitungan data yang diolah *Microsoft Excel 2010*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah item pernyataan variabel X “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” yang valid berjumlah 26 dari 26 item pernyataan, maka item pernyataan tersebut dapat dipakai untuk penelitian.

3.4.3. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronback*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t = Varian total

Untuk menentukan realibel tidaknya instrument tersebut didasarkan jika r_{11} lebih besar dari r_{tabel} maka realibel dan jika r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak reliable.

Dalam penghitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16.0, adapun hasil uji realibilitas tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

“Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah”

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	29

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel X “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah” memperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,953 dengan sejumlah 29 item pernyataan. Adapun hasil uji reliabilitas variabel Y “Kinerja Mengajar Guru”

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y “Kinerja Mengajar Guru”

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Y “Kinerja Mengajar Guru” memperoleh *Cronbach's Alpha* sebesar 0,952 dengan sejumlah 26 item pernyataan.

Menurut Wiratna Sujawerni (2014, hlm. 193) Cronbach's Alpha harus lebih dari 0.6 maka dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel diatas, untuk variabel X dan variabel Y dapat dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan instrumen untuk variabel X dan Y layak atau reliable untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dijelaskan prosedur merupakan tahapan kegiatan atau metode langkah demi langkah yang secara pasti dengan tujuan untuk menyelesaikan suatu aktivitas dalam memecahkan suatu masalah. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Merumuskan masalah, yaitu peneliti melakukan pencarian data dan informasi melalui media informasi, serta melakukan studi pendahuluan ke lapangan, sehingga peneliti mendapatkan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini
- b. Menentukan metode dan pendekatan penelitian
- c. Menentukan variabel dan sumber data, yaitu peneliti mencari teori-teori yang mendukung variabel X dan Y yang akan diteliti
- d. Menyusun instrumen penelitian
- e. Melakukan perizinan untuk melaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas penelitian kepada 10 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kota Bandung
- f. Melakukan perizinan penelitian ke Kesbangpol Kota Bandung dan Dinas

Pendidikan Kota Bandung

- g. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas
- h. Mengumpulkan data dengan menggunakan penyebaran angket penelitian di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung
- i. Analisis data yaitu melakukan pengelolaan dari data yang terkumpul dan dianalisis sehingga mendapatkan hasil dan jawaban
- j. Menyimpulkan hasil dari pengolahan data instrumen
- k. Menyusun laporan penelitian

3.6 Analisis Data

3.6.1 Seleksi Data

Pada tahap ini, peneliti memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyeleksi instrumen adalah sebagai berikut.

- a. Memeriksa apakah semua instrumen penelitian dari responden telah terkumpul
- b. Memeriksa apakah semua pernyataan yang ada di dalam instrumen penelitian telah dijawab responden sesuai dengan petunjuk
- c. Memeriksa apakah data yang telah terkumpul layak untuk diolah

3.6.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi data digunakan untuk mengklasifikasikan data berdasarkan variabel X dan Y sesuai dengan responden penelitian, yaitu guru. Kemudian setiap alternative jawaban diberi skor dengan menggunakan skala *likert*. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel.

3.6.3 Pengolahan Data

Mengolah data merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan dalam penelitian. Setelah mengolah data yang telah didapatkan dan ditarik kesimpulan

sebagai jawaban atas permasalahan yang ada. Dalam proses perhitungan analisis dan pengolahan data, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 16.0 dan menggunakan bantuan Microsoft Office Excel 2016. Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian sebagai berikut:

3.6.3.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Langkah yang digunakan dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata skor total, dengan menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR). Rumus yang digunakan untuk mencari tingkat capaian responden adalah sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor} \times 100}{5}$$

Setelah mengetahui perhitungan tingkat capaian responden. Adapun menurut Arikunto (2009, hlm. 65) ada beberapa kriteria tingkat capaian responden yang diklasifikasikan, sebagai berikut:

Tabel 3.10

Klasifikasi Tingkat Capaian Responden (TCR)

Tingkat Capaian Responden (TCR)	Kriteria
90%-100%	Sangat Baik
80%-90%	Baik
65%-80%	Cukup Baik
55%-65%	Kurang Baik
0%-55%	Tidak Baik

Dalam proses analisis data ini, penulis menggunakan *Microsoft Excel* 2010 dan menggunakan *software* SPSS versi.16.0

3.6.3.2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel

Rumus yang digunakan dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku

yaitu sebagai berikut. (Riduwan, 2012, hlm. 131)

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X_i = Skor mentah

S = Standar Deviasi

\bar{X} = Rata-rata (mean)

Dalam penelitian ini, perhitungan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku yaitu dengan menggunakan program SPSS *versi 16.0*

3.6.3.3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui dan menentukan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data penelitian serta dari hasil uji normalitas distribusi ini dapat menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Perhitungan parametrik dilakukan jika distribusi data normal, namun jika pendistribusian data tidak normal maka digunakan perhitungan statistik non parametrik. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, maka perlu dilakukan uji normalitas distribusi data menggunakan *Chi kuadrat* (X^2) sebagai berikut. (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 68)

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi teoritis)

Dalam penelitian ini, perhitungan uji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS *versi.16.0* dengan rumus *One Simple*

Kolmogorov Smirnov Test. Adapun hipotesis dan dasar keputusan menurut rumus *KolmogorovSmirnov Test* sebagai berikut.

- a. Ho: Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)
- b. Ha: Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara melihat *Asymptotic Significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan *software* SPSS versi 16.0. Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai Symp. Sig 2 taile>0,05 maka Ho diterima, berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- b. Nilai Symp. Sig 2 taile<0,05 maka Ha diterima, berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.6.3.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Kinerja Mengajar Guru). Adapun tahapan yang dilakukan dalam uji hipotesis penelitian yaitu:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Teknik statistik yang digunakan akan bergantung pada uji normalitas distribusi data. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 80):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

n = Banyaknya subyek pemilik nilai

X = Nilai variabel 1

Y = Nilai variabel 2

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru

Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan SPSS versi 16.0 for Windows. Variabel yang akan dikorelasikan adalah variabel X (Independent) dan variabel Y (dependent), maka r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari kedua variabel tersebut. Selanjutnya $r_{xy \text{ hitung}}$ dibandingkan dengan $r_{xy \text{ tabel}}$. Bila harga $r_{xy \text{ hitung}} > r_{xy \text{ tabel}}$ dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan.

Langkah selanjutnya adalah menguraikan hasil koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi dengan menggunakan tolak ukur berdasarkan tabel $r_{xy \text{ hitung}}$ seperti yang diungkapkan Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81).

Tabel 3.11

Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81)

Cara untuk menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 274-275), yaitu:

- 1) Buka program SPSS, pilih *variabel view* dan isi kolom-kolom berikut:

- a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - b) Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
 - c) Kolom *Width* diisi dengan 8
 - d) Kolom *Decimal* = 0
 - e) Kolom *Label* untuk baris pertama diisi dengan nama variabel X dan barisan kedua diisi dengan variabel Y
 - f) Kolom *Value* dan *missing* diisi dengan *none*
 - g) Kolom *Columns* diisi dengan 8
 - h) Kolom *Align* pilih center
 - i) Kolom *Measure* pilih *scale*
- 2) Aktifkan data view kemudian masukan data baku variabel X dan Y
 - 3) Klik menu analyze, kemudian pilih *correlate* dan pilih *bivariate*.
 - 4) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda
 - 5) Tandai pilihan pada kotak Pearson - *two tailed - flag significant correlation*
 - 6) Klik *option* dan tandai pada kotak pilihan mean and *standard deviation* lalu klik *continue*
 - 7) Klik *ok*.

b. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi kedua variabel, yaitu variabel X dan Variabel Y. Dalam menguji signifikansi korelasi digunakan rumus *T-test* sebagai berikut. Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan uji signifikansi ini adalah 10% dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$.

Cara menghitung tingkat signifikansi menggunakan program SPSS menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 294) yaitu:

- 1) Buka program SPSS, pilih *variabel view* dan isi kolom-kolom berikut:
 - a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y
 - b) Kolom *Type* isi dengan *Numeric*
 - c) Kolom *Width* diisi dengan 8
 - d) Kolom *decimal* = 0
 - e) Kolom *label* untuk baris pertama diisi dengan nama variabel X dan barisan kedua diisi dengan variabel Y
 - f) Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *name*
 - g) Kolom *columns* diisi dengan 8
 - h) Kolom *align* pilih center
 - i) Kolom *measure* pilih *scale*
- 2) Aktifkan data view kemudian masukan data baku variabel X dan Y.
- 3) Klik menu analyze kemudian pilih *regression* dan pilih *linear*.

- 4) Klik variabel X, lalu masukan pada kotak *independent (s)* dan variabel Y masukan pada kotak *dependent*, dengan mengklik tanda panah.
- 5) Klik *statistics*, pilih *estimates*, model *fit* dan *descriptive*, lalu klik *continue*.
- 6) Klik *plots*, lalu masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X. Lalu klik *next*.
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDNT ke kotak X.
- 8) Pilih *histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*.
- 9) Klik *save*, pada *predicted value* pilihlah *unstandardized* dan *prediction interval* klik *mean* dan *individual*, kemudian klik *continue*.
- 10) Klik *ok*.

c. Uji Koefisiensi Determinasi

Jumlah dari koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui jumlah presentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 81) memaparkan bahwa: “Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi”. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Langkah yang digunakan dalam melakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dan tabel yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi adalah *Model Summary*.

d. Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai yang dependen (Variabel Y) apabila variabel independen (Variabel X) terjadi

$$\hat{Y} = a + bX$$

perubahan. Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan sebab akibat dari variabel X terhadap variabel Y. Sugiyono (2019, hlm. 316) mengemukakan bahwa “variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual”. Sugiyono (2019, hlm. 317) persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Nilai Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui nilai a dan b , maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi) \cdot (\sum Xi^2) - (\sum Xi) (\sum Xi \cdot Yi)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Langkah untuk mencari nilai regresi dengan menggunakan *SPSS* versi 16.0 dan tabel yang digunakan untuk uji regresi adalah tabel *Coefficient*.